



# **PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI  
periode 2019-2022)

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

**RUKMANA FAUZIYAH**

NPM 21901092019



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Rukmana Fauziyah, 2023, **Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)**. Dosen Pembimbing I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si, Dosen Pembimbing II: Dr. Ratna Nikin Hardati, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, provitabilitas dan aktivitas terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022, baik secara parsial maupun simultan. Rasio yang digunakan yaitu: *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA) dan *total assets turnover* (TATO).

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan Perusahaan sektor teknologi mulai dari tahun 2019 sampai dengan 2022. Jumlah sampel sebanyak 9 serta menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 25. 0 for Windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR, DER, ROA dan TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan variabel CR, DER,ROA, dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R2*) diperoleh nilai sebesar 0,335, hal ini menunjukkan bahwa variabel CR, DER, ROA dan TATO berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015 sebesar 33,5%.

Kata Kunci: CR, DER, ROA, TATO, *Return Saham*

## SUMMARY

Rukmana Fauziah, 2023, **Effect of Liquidity Ratio, Solvency, Profitability and Activity on Stock Return (Empirical Study of Technology Sector Companies Listed on the IDX for the 2019-2022 period)**. Supervisor I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si , Supervisor II: Dr. Ratna Nikin Hardati, M.Si.

This study aims to determine the effect of liquidity ratios, solvency, profitability and activity on stock returns of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2022 period, either partially or simultaneously. The ratios used are: current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA) and total assets turnover (TATO).

This type of research is quantitative. The method used in data collection is the documentation method. The data used is the quarterly financial reports of Technology Sector Companies from 2019 to 2022. The number of samples is 9 and uses the multiple linear regression analysis method. Data processing using SPSS 25.0 for Windows.

The results of this study indicate that partially the variables CR, DER, ROA and TATO have a positive and not significant effect on stock returns. Simultaneously the variables CR, DER, ROA, and TATO have a positive and significant effect on stock returns. The test results for the coefficient of determination (Adjusted R<sup>2</sup>) obtained a value of 0.335, this indicates that the variables CR, DER, ROA and TATO have an effect on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2012-2015 period of 33.5 %.

Keywords: CR,DER,ROA, TATO, Stock Return

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi saat ini tumbuh begitu cepat dan juga dapat dilihat bagaimana persaingan bisnis yang ketat dengan banyaknya bisnis yang bermunculan dengan menawarkan keunggulan bersaing dari kompetitor. Hal itu menyebabkan ketidakpastian di masa depan, untuk meminimalisasi hal tersebut diperlukan kekuatan yang lebih dari masing-masing perusahaan untuk mengembangkan serta mempertahankan keberlangsungan bisnisnya tersebut. Suatu perusahaan perlu tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal yaitu dengan cara berinvestasi (Umam, 2013)

Sektor teknologi merupakan sektor baru yang banyak menarik perhatian investor. Karena bidang teknologi memiliki banyak peluang untuk masa depan. Perusahaan seperti *e-commerce*, penyedia layanan Teknologi Informasi (TI) dan konsultan hingga bank digital akan menjadi masa depan ekonomi 4.0.

Kemajuan teknologi menginspirasi cara hidup baru. Tren teknologi berkembang setiap tahun. Teknologi yang ada akan menentukan perkembangan industri selanjutnya sepanjang tahun. Karena peran teknologi dalam kelangsungan bisnis sangat penting, maka penting bagi pengusaha untuk mengetahui tren teknologi dan fitur-fiturnya setiap tahun.

Implementasi TI untuk setiap organisasi terkait dengan strategi dan tujuan masing-masing organisasi. Implementasi TI harus selaras dengan strategi bisnis

dan tujuan organisasi, yang dapat dicapai melalui tata kelola TI yang baik. Penerapan tersebut tidak hanya di sektor bisnis, tetapi juga di sektor publik, terutama dalam penyediaan layanan kepada masyarakat. Misalnya, pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) dan informasi profil daerah (Simarmata, 2020:9).

Selama setengah abad terakhir, kemajuan teknologi telah mengubah cara kita hidup dan berkomunikasi. Teknologi telah membawa manfaat besar bagi perkembangan masyarakat. Dengan teknologi akses informasi melalui web sangat cepat, ini memberi lebih banyak orang akses ke lebih banyak informasi dan memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih baik tentang segala hal. Jenis sumber daya ini menjadi lebih mudah diakses dan membantu merangsang kreativitas. Penggunaan internet memudahkan pengguna untuk mengakses semua jenis pengetahuan dan semua tingkat pembelajaran. Ini adalah alat yang berharga dalam proses pendidikan, memfasilitasi komunikasi dan membantu dalam proses industri membantu meningkatkan produktivitas.

Salah satu perbedaan pada perusahaan sektor teknologi dan bukan perusahaan sektor teknologi yang ditemukan peneliti yaitu Perusahaan Bukalapak yang menyediakan platform perdagangan elektronik (*e-commerce*) di mana pengguna dapat melakukan transaksi jual beli barang dan menggunakan berbagai fitur serta layanan yang tersedia. Semua masyarakat bisa mengakses platform tersebut untuk membeli, menjual barang, menggunakan layanan yang tersedia atau hanya sekedar mengunjungi platform tersebut. Dibandingkan dengan PT. Sepatu Bata Tbk, dimana perusahaan

tersebut menjual alas kaki bermerek tetapi, perusahaan tersebut tidak memiliki platform *online* sendiri untuk menjual produk mereka.

Perkembangan pasar modal saat ini semakin pesat, yang juga menarik para investor untuk menanamkan modalnya, dengan harapan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengembalian yang substansial, seorang investor harus melakukan analisis keuangan yang tepat. Pengembalian pasar saham yang baik untuk investor atau perusahaan yang berkualitas baik.

Pasar modal pada dasarnya adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang dan penambahan aset keuangan secara simultan, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi (melalui pasar sekunder) (Anoraga, 2006:5).

Kualitas investasi pada perusahaan yang dibeli investor dinilai dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Evaluasi atas laporan keuangan perusahaan target dimaksudkan untuk menyimpulkan bahwa saham tersebut bernilai dan memiliki kualitas yang cukup untuk diperoleh. Banyak investor hanya mengikuti investor lain dan membeli tanpa menilai kualitas saham (Sukamulja, 2022).

Laporan keuangan dibutuhkan oleh orang-orang yang menginvestasikan modalnya, sehingga mereka membutuhkan informasi tentang seberapa baik operasi perusahaan dan keuntungan berjalan, potensi dividen, karena dengan informasi ini, pemegang saham dapat memutuskan apakah akan membeli sahamnya, simpan atau bahkan menjualnya (Sukamulja, 2022).

Selain itu, investor tidak hanya harus melihat keuntungan yang dihasilkan oleh bisnis, tetapi harus terlebih dahulu mengetahui konsep dasar investasi agar investor memiliki dasar dalam semua keputusan. Jika seorang investor sudah memahami dasar-dasar berinvestasi, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisis, baik menggunakan analisis fundamental maupun teknikal untuk mengevaluasi saham mana yang akan dibeli.

Tinjauan kinerja keuangan sangat berguna bagi pihak-pihak yang ingin mengambil keputusan tentang bisnisnya. Hasil keuangan dari kegiatan ini adalah bahwa perusahaan yang ditunjukkan dengan posisi keuangannya dalam periode tertentu, melalui kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh laba yang maksimal. Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan *return* yang baik pula karena semakin tingginya *return*, maka akan semakin tinggi pula nilai dari suatu kinerja keuangan (Kurnia, 2013). Fluktuasi *return* saham perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1. Daftar *Return* Saham Rata-rata Perusahaan Sektor Teknologi Periode 2019-2022**

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022
1	Anabatic Technologies Tbk. (Perusahaan di bidang konsultasi sistem IT, integrasi dan manajemen)	-0,24	-0,16	0,39	-0,51
2	Kioson Komersial Indonesia Tbk (Perusahaan di bidang perdagangan di lingkungan)	-0,87	-0,56	2,55	-0,07
3	Multipolar Technology Tbk (Perusahaan di bidang jasa, perdagangan umum, industri, percetakan dan transportasi darat)	0,49	0,51	3,94	-0,39
4	Limas Indonesia Makmur Tbk (Perusahaan di bidang informasi saham dan layanan berita dan layanan telepon bernilai tambah)	1,19	-0,61	0,94	-0,48

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022
5	Elang Mahkota Teknologi Tbk (bidang media digital)	-0,36	23,78	-0,84	-0,55
6	Kresna Graha Investama Tbk (perusahaan publik yang merupakan integrator bisnis digital Indonesia)	-0,24	-0,83	0,14	-0,48
7	Sentral Mitra Informatika Tbk (bidang bisnis solusi percetakan dan dokumen serta penjualan produk teknologi informasi)	-0,44	-0,57	1,16	-0,65
8	M Cash Integrasi Tbk (penyedia self-kiosk digital dan layanan solusi IT yang inovatif)	-0,05	0,40	1,39	-0,16
9	Metrodata Electronics Tbk (bidang usaha distribusi kepada dealer dan perusahaan solusi TIK termasuk menjalankan bisnis e-commerce)	-0,57	3,25	1,40	-0,85
10	NFC Indonesia Tbk (bidang layanan teknologi informasi, digital, dan telekomunikasi)	0,32	-0,47	1,42	-0,85
11	Sat Nusapersada Tbk (pemasok papan sirkuit cetak (PCB))	1,03	-0,58	0,01	-0,18

Sumber: Data diolah 24 Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa perusahaan yang baru *listing* di tahun 2021 dan juga mengalami *return* saham, terdapat faktor yang mempengaruhi *return* saham, salah satunya yaitu naiknya suku bunga acuan (Laoli, 2022). Salah satu yang bisa dilakukan oleh investor untuk menganalisis saham yaitu dengan menganalisis fundamental berdasarkan indikator perusahaan.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan item pelaporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan yang relevan dan penting, seperti antara hutang dan ekuitas, antara kas dan total aset, antara biaya produksi dan total penjualan, dll. (Syafri, 2008: 297). Rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh perusahaan dapat menjelaskan posisi keuangan



bagi perusahaan yang telah menerbitkan saham, oleh karena itu kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saham yang dikeluarkan kepada investor.

Rasio likuiditas adalah rasio penting yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya (Hantono, 2018: 9). Semakin likuid suatu perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya. Hal ini untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional, terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan. Besar kecilnya likuiditas dapat diukur dengan menghitung *Current Ratio* (CR). CR ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dengan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin likuid perusahaan. (Sudana, 2015: 24).

Rasio solvabilitas yaitu mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas rendah mempunyai risiko kerugian yang lebih kecil pada saat perekonomian sedang menurun. Di sisi lain, perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi memiliki risiko kerugian yang tinggi, tetapi juga kemungkinan besar menguntungkan (Zulian, 2000:3). Besar kecilnya rasio solvabilitas dapat diukur menggunakan *Debt Eequity Ratio* (DER), rasio tersebut mengukur persentase dana pinjaman yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi persentase hutang yang digunakan untuk membiayai suatu investasi pada aset, maka semakin besar risiko

keuangan perusahaan dan sebaliknya (Sudana, 2015:3). Semakin tinggi DER suatu perusahaan, maka semakin besar pula risiko yang dihadapinya, yang dapat mempengaruhi harga sahamnya sebagai modal yang digunakan untuk membayar hutang perusahaan.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Zulian, 2001:3). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan pertumbuhan laba. Peningkatan profitabilitas bila disertai dengan peningkatan pertumbuhan pendapatan berdampak pada penilaian investor terhadap perusahaan karena memungkinkan perusahaan memiliki kas yang cukup untuk mendanai operasinya. Hal ini tercermin dari harga saham (Dewianawati, 2021).

Rasio aktivitas yaitu rasio penting yang mencerminkan seberapa efisien manajemen perusahaan beroperasi dan mengawasi operasinya (Hantono, 2018:13). Besar kecilnya rasio aktivitas dapat diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO), yaitu rasio ini mengukur efektivitas penggunaan semua aset untuk menghasilkan pendapatan, dan semakin tinggi rasio ini semakin efektif pengelolaan semua aset yang dimiliki (Sudana, 2015:25). Semakin tinggi tingkat aktivitas, semakin baik perusahaan mengelola asetnya dan akan mempengaruhi harga saham.

*Return* saham adalah hasil dari sebuah investasi. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam aset keuangan. Aset keuangan menunjukkan kesediaan investor untuk menawarkan sejumlah dana pada saat

yang sama untuk menerima aliran dana di masa depan terhadap faktor waktu dalam investasi dana dan risiko yang dirasakan (Sri dan Erwin, 2020). Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan atau *return*. Suatu hal yang wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan.

Terdapat hubungan yang erat antara rasio keuangan dengan *return* saham, itu dikarenakan rasio keuangan merupakan salah satu cara pemilik kepentingan di perusahaan tersebut untuk mengetahui aktivitas keuangan suatu perusahaan. Dari aktivitas tersebut, para pemilik kepentingan khususnya para pemegang saham dapat mempertimbangkan akan menjual atau mempertahankan sahamnya dengan mengukur tingkat kesehatan keuangan dalam perusahaan dengan menggunakan rasio.

Studi tentang Rasio Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR), Rasio Solvabilitas dengan proksi *Debt Equity Ratio* (DER), Rasio Profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* (ROA), dan Rasio Aktivitas dengan proksi *Total Assets Turnover* (TATO) sebelumnya telah diteliti oleh peneliti terdahulu diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh Imam dan Poppy (2019) yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Jakarta Islamic Index (JII) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” disini perbedaan terletak pada rasio keuangan yang digunakan oleh penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR) dan *Cash Ratio*. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian, dimana penelitian

tersebut pada Jakarta Islamic Index (JII). Selanjutnya yaitu penelitian dari Elia dkk (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ 45” perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti hanya menggunakan dua jenis rasio saja yaitu Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas serta mengenai periode yang diteliti oleh peneliti terdahulu yaitu tahun 2011-2015.

Kontribusi penelitian ini terhadap pebisnis dan perekonomian di Indonesia yaitu dapat digunakan sebagai alat analisis untuk ekuitas yang terdaftar untuk membantu investor memilih opsi investasi yang paling tepat dan bisa digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan. Dengan cara tersebut masyarakat bisa cermat dalam memilih saham mana yang hendak dibeli dan tidak berdasarkan kira-kira selain itu mereka bisa menggunakannya sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menyusun tugas akhir ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022)**”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI?
3. Manakah rasio yang paling dominan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI
2. Mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI
3. Mengetahui rasio yang paling dominan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang manajemen keuangan yang menunjukkan adanya pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu sebagai gambaran tentang kemampuan rasio keuangan dalam memengaruhi *return* saham di perusahaan sektor teknologi.
- b. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan membantu para investor dalam memprediksi *return* saham agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.
- c. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini dapat memperluas pengetahuan kolektif individu, kelompok, dan masyarakat dengan mengetahui pengaruh terhadap *return* saham.

#### E. Sistematika Pembahasan

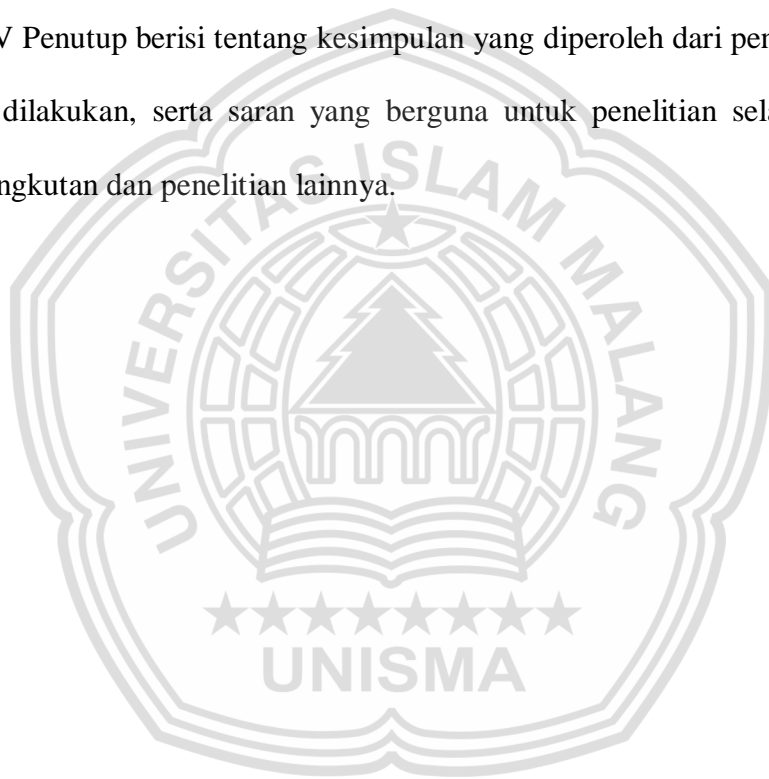
BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah dalam penelitian ini, yang terdiri dari teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, serta pengembangan dari hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian berisi tentang metode penelitian yang digunakan mencakup tentang ruang lingkup pembahasan dan batasan penelitian serta perumusan metodologi analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Analisis dan Pembahasan berisi tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil dari analisis data, pembahasan hasil analisis, serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data yang dilakukan, serta saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya yang bersangkutan dan penelitian lainnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh CR, DER, ROA dan TATO terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Beberapa nilai CR perusahaan tersebut baik tetapi mengalami penurunan *return* saham dan ada perusahaan dimana CR mengalami peningkatan dari masa sebelumnya, tetapi *return* tersebut turun
2. DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Perhitungan *DER* Rata-Rata Industri Tahun 2019-2022, nilai rata-rata *DER* mengalami peningkatan, yang berarti hutang perusahaan sangat tinggi, namun *return* saham pada tahun tersebut juga mengalami peningkatan, hal tersebut berbeda dengan teori.
3. ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi dengan penurunan tersebut *return* saham mengalami peningkatan.



4. TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2020 TATO mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi dengan penurunan tersebut *return* saham mengalami peningkatan.
5. Hasil analisis Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DER, ROA dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
6. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,335. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh CR, DER, ROA dan TATO sebesar 33,5% sedangkan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak peneliti libatkan dalam penelitian ini.
7. Variabel dominan dalam penelitian ini adalah variabel TATO. Berdasarkan nilai dari *Standardized Coefficients Beta* dapat diketahui nilai variabel CR sebesar 0,049, variabel DER sebesar 0,019, variabel ROA sebesar 0,153 dan nilai variabel TATO sebesar 0.183.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Angka CR perusahaan menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan likuiditas perusahaan yang sudah baik. Hal ini dapat diupayakan dengan menambah

modal sendiri untuk mengurangi hutang lancar perusahaan, menambahkan aktiva lancar ataupun kas perusahaan serta mempertahankannya.

2. Untuk mengatasi tingginya DER, perusahaan sebaiknya dapat menambah aktiva tanpa menambah hutang atau menambah aktiva relatif lebih besar dari pada tambahan hutang, hal ini dapat dilakukan dengan menambah modal sendiri.
3. Untuk meningkatkan profitabilitas, sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan meningkatkan nilai ROA dengan cara meningkatkan total aktiva dan laba bersih. Diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien seluruh aset atau aktiva yang dimilikinya baik aktiva lancar maupun aktiva tetap sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar.
4. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualan kembali dan mengurangi sebagian aset atau mengurangi persediaan yang kurang produktif untuk meningkatkan tingkat aktivitas. Kinerja perusahaan yang semakin baik mencerminkan dampak pada pertumbuhan laba perusahaan karena semakin tinggi TATO yang dimiliki perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan assetnya untuk melakukan penjualan sehingga pertumbuhan laba yang terjadi pada perusahaan tersebut cenderung meningkat dan berdampak pada *return* saham.
5. Bagi investor perlu mempertimbangkan dan mempelajari mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Investor yang ingin

berinvestasi perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang situasi perusahaan.

6. Bagi peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam *return* saham, seperti inflasi, *net profit margin*, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal lainnya serta perlu memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Ahmaddien, Iskandar dan Yofi Syarkani (2019). *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS*. Bandung: ITB Press.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. (2006). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Christian, Hizkia. (2021). Pengaruh Current ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI (2014-2019). *Jurnal EMBA*, 637-646.
- Darsono dan Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, Dan Pemegang Saham)*. Yogyakarta: Andi.
- Dewianawati, Dewi. 2021. *Faktor-Faktor Nilai Penentu Perusahaan Transportasi*. Banten: Pascal Books.
- Faridah, Wahyuni dkk. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 20134*
- Febriana, Hadijah dkk. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hadiningrat, Elia W dkk. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal EMBA*, 2349-2357.
- Handini, Sri dan Erwin Dyah Astawinetu. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harjono Sunardi. (2010). Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.1 Hal: 70-92
- Hendayana, Yayan dan Nopita Riyanti. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017). *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2 No. 1
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Hema, Yuliana. Saham Teknologi Sudah Turun Dalam, Saatnya untuk Masuk? Ini Kata Analisis, <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-teknologi-sudah-turun-dalam-saatnya-untuk-masuk-ini-kata-analis>, diakses pada 19 Maret 2023 pukul 13.00.
- Hestanto. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, growth of sales Terhadap Harga Saham, <https://www.hestanto.web.id/harga-saham/#:~:text=Semakin%20besar%20likuiditas%20yang%20dimiliki,penting%20untuk%20menjaga%20kinerja%20perusahaan>, diakses pada 2 November 2022 pukul 19.00.
- Hidayat, Imam dan Poppy Indrihastuti. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Jakarta Islamic Index (JII) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Izudin, Moh. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan Konstruksi (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam LQ-45 di BEI Periode 2011-2018). *Jurnal Ekbang*.
- Jusup, Al Haryono. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi* (Jilid 2). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kurnia, Nike. 2013. Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Risiko Sistematis Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). Padang: Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Mangantar, Arif A.A dkk. (2020). Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia.
- Marlindja, Ayu Bella dan Faradila Meirisa. Analisis Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Return On Investment (Roi)* *Debt To Equity Ratio (Der)*, Dan *Total Asset Turnover (Tato)* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 122
- Oroh, Milka. M dkk. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Pertanian di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA*, 661-670.
- Pkk.uma.ac.id. (2011, 23 Februari). Kelebihan dan Kekurangan Teknologi. Diakses pada 23 Oktober 2022 pukul 18.00, dari <https://pkk.uma.ac.id/2022/02/23/kelebihan-dan-kekurangan-teknologi/>

- Sari, Eling Monika. (2013). Analisis Pengaruh Current Ratio, *Return on Assets*, Debt to Equity Ratio dan Size Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.
- Suad Husnan. (2003). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Pendek)*, Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sudarmanto, Eko dkk. (2021). *Pasar Uang dan Pasar Modal*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudirman. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Gorontalo: Sultan Amai Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sutedi, Adrian. (2019). *Segi-Segi Hukum Pasar Modal*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta Utara: PT. Rajagrafindo Persada.
- Tampubolon, Manahan P. (2013). *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tarau, Meyfi Fransiska dkk. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Ternakuang.id. *Mengenal Sektor Teknologi*. Diakses pada 11 Oktober 2022 pukul 14.00, dari <https://www.ternakuang.id/academy/114#:~:text=Sektor%20teknologi%20adalah%20sektor%20pendatang,menjadi%20masa%20depan%20ekonomi%204.0>
- Umam, Khaerul. (2013) *Pasar Modal Syariah dan praktik pasar modal syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Yamit, Zulian. (2001). *Manajemen Keuangan: ringkasan teori dan penyelesaian*. Yogyakarta: Ekonisia.